Continue

Anggraeni. dkk. 2013. â€œ Studi Etnobotani Masyarakat Subetnis Batak di Desa Peadungdung, Sumatra Utara, Indonesiaâ€. Jurnal pendidikan Biologi: Universitas Kristen Indonesia. Andriati dan Wahjudi, Teguh RM. 2016. â€œTingkat Penerimaan Penggunaan Jamu Sebagai Alternatif Penggunaan Obat Modern Pada Masyarakat Ekonomi Rendah-Menengah Dan Atasâ€. Jurnal Farmasi: Universitas Airlangga. Vol. 29, No. 3, tahun 2016, hal. 133-145. Andareto Obi. 2015. â€œApotik Herbal di Sekitar Andaâ€. Jakarta. Pustaka Ilmu Semesta . Brata Bagus I. 2016. â€œKearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsaâ€. Jurnal Bakti Saraswati : Universitas Mhasaraswati Denpasar. Vol. 05 No. 01. ISSN : 2088-2149 Bahri, Syaiful. 2014. â€œPerlindungan Hukum Terhadappengetahuan Tradisional Sebagai Aset Masyarakat Perspektif Masalah Mursalahâ€. Skripsi Hukum Syariah: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Curah Hujan Kabupaten Bojonegoro. 2015. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro.diakses dari . diakses pada tanggal 27 Februari 2019. Habibah, Siti. 2014. â€œEtnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Maduraâ€. Skripsi Biologi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Irmawati. 2016. â€œEtnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timurâ€. Skripsi Biologi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jumiarni wa Ode. 2017. â€œEksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Munad di Permukiman Kota Wunaâ€. Jurnal Obat tradisional . Vol. 22(1), p 45-56. ISSN-p : 1410-5918 ISSN-e : 2406-9086. Kondisi Demografi Kabupaten Bojonegoro. 2018. Bojonegoro: Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. diakses dari ./demografi. diakses pada tanggal 27 februari 2019. Latief. 2009. Obat Tradisional. Jakarta. EGC. Laily, Nur A. 2017. â€œEtnobotani dan Upaya Mempertahankan Tumbuhan bahan Baku Jamu Gendong Oleh Masyarakat di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengahâ€. Skripsi Biologi : Universitas Islam Nregeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mertha, Gedhe I, dkk. 2018. â€œPelatihan Teknik Pembuatan Herbarium Kering dan Identifikasi Tumbuhan Berbasis Lingkungan Sekolah di Sman 4 Mataramâ€. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat : Universitas Mataram. Vol. 1 No. 1, Februari. e-ISSN. 2614-7939. p-ISSN. 2614-7947. Munawaroh, Vina V. 2012. â€œEtnobotani Tumbuhan Yang Bermanfaat Untuk Kesehatan Reproduksi di Lingkungan Masyarakat Samin Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoroâ€. Skripsi Biologi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Murni Pinta, dkk. 2015.â€ Lokakarya Pembuatan Herbarium untuk Pengembangan Medi Pembelajaran Biologi di MAN Cendikia Muaro Jambiâ€. Jurnal pendidikan dan pengabdian Masyarakat: Universitas Jambi. Volume 30, Nomor 2 April â€" Juni. Mulyani Hesti, dkk. 2016. Pengobatan Tradisional Jawa Terhadap Penyakit Bengkak Dalam Manuskrip Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I Dan Serat Primbon Racikan Jampi Jawi Jilid Ii Koleksi Surakartaâ€. Prosiding Seminar Nasional: Universitas Negeri Yogyakarta. Mutaqin Zainal A,dkk. 2016. â€œStudi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaranâ€. Prosiding Seminar Nasional: Universitas Padjajaran. ISBN 978-602-72216-1-1. Nurmalasari. N dan Hidayah H. 2012. â€œStudi Kasus Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat-Obatan Tradisional Oleh Masyarakat Adat Kampung Naga Di Kabupaten Tasikmalayaâ€. Jurnal Biosfera. 39(3): 141-150 Permatasari, Indah. 2013. â€œEtnobotani Tumbuhan Bahan Dasar Minyak Sumbawa di Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)â€. Skripsi Biologi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Profil Kecamatan Baurenoâ€. 2015. Bojonegoro Badan Pusat Statistik.â€œediakses dari: . diakses pada tanggal 16 Maret 2019. Putri, Andhanatami RA. 2016. â€œKajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Desa Kerta Mukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Baratâ€. Skripsi Biologi: Universitas Pasundan Bandung. Sudrajat Elya S. 2016. â€œMengenal Berbagai Obat Herbal dan Penggunaannyaâ€. Jurnal Kedokteran Meditek: Universitas Krida Wacana. Vol ume 22, No. 60 Sept-Des 2016 Supardi Soedibjo. 2011. â€œPenggunaan Jamu Buatan Sendiri di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010)â€. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan â€" Vol. 14 No. 4 Oktober 2011: 375â€"381. Sugioyono. 2015. â€œMetode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&Dâ€. Bandung. ALFABETA. Wasito. 2011. â€œObat Tradisonal Kekayaan Indonesiaâ€. Yogyakarta. Graha Ilmu. Wahyuni I Holy. 2015. â€œStudi Etnobotani Tanaman Obat Tradisonal pada Masyarakat Desa Paciran Kabupaten Lamongan dan Pemanfaatanya sebagai Pendidikan bagi Masyarakatâ€. Skripsi Biologi: Universitas Muhammadiyah Surabaya. Yatias. 2015. â€œEtnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kanupaten Sukabumi Provinsi Jawa Baratâ€. Skripsi Biologi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Zaman, Qomaruz M. 2009. â€œEtnobotani Tanaman Obat Di Kabupaten Pamekasan-Madura Jawa Timurâ€. Skripsi Biologi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Zulfahmi dan Rosmania. 2013. â€œPenuntun praktikum keanekaragaman hayatiâ€. Pedoman praktikum : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 0 penilaian0% menganggap dokumen ini bermanfaat (0 suara)364 tayanganProposal ini membahas kajian etnobotani tumbuhan yang berpotensi sebagai obat, rempah, konstruksi, dan pangan pada masyarakat suku Dayak Kenyah di pinggiran sungai Kayan. Penelitian ini akan…Judul dan keterangan yang ditingkatkan AISimpanSimpan Proposal Etnobotani_Stiven & Ester Untuk Nanti0%0% menganggap dokumen ini bermanfaat, undefined Smujo Events Career Register Login DOI Visitor Statistics Ananta, A., Arifin, E. N., Hasbullah, M. S., Handayani, N. B., & Pramono, A. (2015). Demography of Indonesiaâ€™s ethnicity. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies. Anggraini, T., Utami, S., & Murningsih. (2018). Kajian etnobotani tumbuhan yang digunakan pada upacara pernikahan adat Jawa di sekitar Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Jurnal Biologi, 7(3). 13-20. Ariyanti, R., Yenie, E., & Elystia, S. (2017). Pembuatan pestisida nabati dengan cara ekstraksi daun pepaya dan belimbing wuluh. Jurnal Online Mahasiswa FTEKNIK, 4(2). Aziz, I. R., Rahajeng, A. R. P., & Susilo. (2018). Peran Etnobotani Sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati Oleh Berbagai Suku di Indonesia. In: Prosiding Seminar Nasional Megabiodiversitas Indonesia. Gowa, 9 April 2018. Gowa: Jurusan Biologi FST UIN Alauddin Makassar. pp 54-57. Basyari, H., I., W. (2014). Nilai-nilai kearifan lokal (local wisdom) tradisi Memitu pada masyarakat Cirebon. Edunomic, 2(1). Cahyanto, S. S., Bonifasius, S. P., & Muktaman, A. (2012). Penguatan kearifan lokal sebagai solusi permasalahan ketahanan pangan nasional. In: Prosiding The 4th International Conferrence on Indonesian Studies: â€œUnity, Diversity, and Futureâ€. Bali, 9-10 Februari 2012. Jakarta: FIB Universitas Indonesia. Dirhamsyah, T., Mulyo, J. H., Darwanto, D. H., & Hartono, S. (2016). Ketahanan Pangan. Yogyakarta: Plantaxia. Ibrahim, A. T., Sukenti, K., & Wirasisya, D. G. (2019). Uji potensi antimikroba ekstrak metanol daun kastuba (Euphorbia pulcherrima Willd.). Natural B., 5(1). Irsyad, M. N, Jumari, & Murningsih. (2013). Studi etnobotani masyarakat Desa Sukolilo kawasan pegunungan Kendeng, Pati, Jawa Tengah. Bioma, 15(1), 27-34. Lubaba, N. K. (2014). Kajian etnobotani pestisida nabati oleh masyarakat desa penyangga Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi (Bachelorâ€™s thesis) Available from Universitas Jember database. Mutaqin, A. Z., Noviani, E., Partasasmita, R., & Iskandar, J. (2016). Studi etnobotani pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. In: Prosiding Seminar Nasional MIPA 2016: â€œPeran Penelitian Ilmu Dasar dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutanâ€. Jatinangor, 27-28 Oktober 2016. Jatinangor: FMIPA Universitas Padjajaran. Puri, R., Caruso, E., & Martin, G. (2015). Anthropological methods: Documenting knowledge and practice of medicinal plant use in a socio-ecological context. In: E. Caruso (Eds.), Conducting and communicating ethnobotanical research: A methods manual. UK: Global Diversity Foundation. Purwanto, Y., Saparita, R., & Munawaroh, E. (2011). Keanekaragaman jenis hasil hutan non kayu berpotensi ekonomi dan cara pengembangannya di Kabupaten Malinau. Jakarta: LIPI Press. Rahayu, S. M., & Andini, A. S. (2019). Ethnobotanical Study on Medicinal Plants in Sesaot Forest, Narmada, West Lombok, Indonesia. Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education, 11(2), 234-242. Rahman, F. (2011). Rijsttafel: budaya kuliner di Indonesia masa kolonial 1870-1942. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Saking, N. & Qomariyah, N. (2017). Identifikasi hijauan makanan ternak (HMT) lokal mendukung produktivitas sapi potong di Sulawesi Selatan. In: Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2017. Ciawi, 8-9 Agustus 2017. Ciawi: Puslitbangnak Balitbang Pertanian. Sepsamli, L., Jumari, J., & Prihastanti, E. (2019). Ethnobotany of Balimo (Zanth-oxylum nitidum) in the Kanayatn Dayak Community in Tapakng, West Kalimantan. Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education, 11(3), 318-324. Setiawan, H. & Qiptiyah, M. (2014). Kajian etnobotani masyarakat adat Suku Moronene di Taman Nasional Rawa Aopawatumohai. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea, 3(2), 107 â€" 117. Shanthi, R. V., Jumari, & Izzati. (2014). Studi etnobotani pengobatan tradisional untuk perawatan wanita di masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat. Biosaintifika, 6(2), 85-93. Silva, H. C. H., Caraciolo, R. L. F., Marangon, L. C., Ramos, M. A., Santos, L. L., & Albuquerque, U. P. (2014). Evaluating different methods used in ethnobotanical and ecological studies to record plant biodiversity. Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine, 10(48). Suhartini, 2009. Kearifan Lokal dan Konservasi Keanekaragaman Hayati. Yogyakarta: UGM Press. Suhartini, Suryadarma, I. G. P., & Budiwari. (2017). Pemanfaatan pestisida nabati pada pengendalian hama Plutella xylostella tanaman sawi (Brassica juncea l.) menuju pertanian ramah lingkungan. J. Sains Dasar, 6(1), 36 â€" 43. Sukenti, K. (2017). Etnobotani dan etnozoologi hidangan tradisional Suku Sasak sebagai upaya pengembangan pariwisata berbasis kulinari Nusa Tenggara Barat (Doctoral dissertation). Available from Brawijaya University database. Sumekar, D. W. & Utami, T.P. A. (2017). Uji efektivitas daun salam (Syzygium polyantha) sebagai antihipertensi pada tikus galur wistar. Majority, 6(1), 77-81. Sutraningsih, N. K. A., Sukenti, K., Sukiman., & Aryanti, E. (2019). Ethnobotanical study on Daksina constituent plants on Lombok Island, West Nusa Tenggara, Indonesia. Asian Journal of Ethnobiology, 2(2), 15-20. Syafitri, F. R., Sitawati, & Setyobudi, L. (2014). Kajian etnobotani masyarakat desa berdasarkan kebutuhan hidup. Jurnal Produksi Tanaman, 2(2), 172-179. Widya, A., Hikmat, A., & Kartono, A. P. (2015). Etnobotani dan konservasi ketimunan (Timonius timon (Spreng.) Merr.) pada masyarakat lokal Suku Kanume di Taman Nasional Wasur Papua. Media Konservasi, 20(2), 149-158. Zakiah, E., Hayati, A., & Zayadi, H. (2019). Etnobotani Aspek Pemanfaatan dan Konservasi Katuk (Sauropus androgynus L. Merr.) pada Masyarakat Pandalungan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Biosaintropis, 4, 8-14. Kurniawan, Erwin (2015) Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Tengger Di Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten

Probolinggo – Jawa Timur. Undergraduate thesis, Institut Technology Sepuluh Nopember. Abstract Pemanfaatan tumbuhan secara tradisional sebagai obattradisional oleh masyarakat Tengger di Desa Ngadisari sudahberlangsung sejak lama. Hanya saja, saat ini pengetahuan tersebutbelum terdokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuipemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyrakattengger di Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, KabupatenProbolinggo. Penelitian ini menggunakan metode wawancarasecara semi-structured dan structured dengan responden, sertametode dokumentasi dan herbarium kering. Parameter yangdiamati dalam penelitian ini adalah Spesies Use Value (SUV),Family Use Value (FUV), Plant Part Use (PPU) dan Fidelity Level(FL).Hasil penelitian teridentifikasi 30 spesies dari 18 famili yangdimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengobati 20 jenispenyakit yang dikelompokkan dalam 7 kategori penyakit. Spesiestanaman yang memiliki SUV paling tinggi yaitu Foeniculumvulgare Mill (1.01), untuk FUV paling tinggi diperoleh familiAspholdelceae (0.86) dan presentase FL tertinggi dimiliki spesiesApium graveolens (76.92%). Sebagian besar organ tumbuhan(PPU) yang digunakan sebagian bahan obat tradisional adalahdaun (52%) dan pengolahan dilakukan dengan cara direbus.==========Utilization of plant as traditional medicine by people of Tenggerhas been in practice for a long period of time. But, until recentlythose wisdom has not been documented. This research aims tounderstand utilization of plant as traditional medicine by people ofTengger in Ngadisari village, Sukapura District, ProbolinggoRegency. Data was obtained by semi-structured and structuredinterview to respondents who understood and used plants asmedicine. Obtained herbs were identified by documentation anddry herbarium method, and also refer to some referenceliteratures. Observed parameters in this observation are SpeciesUse Value (SUV), Family Use Value (FUV), Plant Part Use (PPU)and Fidelity Level (FL).Observation result identified that 30 species from 18 familiesutilized as traditional medicine to cure 20 types of diseases whichcan be clustered into 7 disease categories. Plant species withhighest SUV is Foeniculum vulgare Mill (1.01), while highest FUVobtained by family of Aspholdelceae (0.86) and highest FLpercentage obtained by Apium graveolens (76.92%). Most of theplant part used (PPU) as traditional medicine is the leave (52%)and preparation process done by boiling. Actions (login required) View Item